

KEY INDICATOR

19/11/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5,00	5,25	(25,00)	(75,00)
10 Yr (bps)	7,03	7,02	1,00	(101,10)
USD/IDR	14.091,00	14.081,00	0,07%	-3,41%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6.152,09	0,48%	-0,68%	16,11
MSCI	7.114,33	1,31%	0,56%	16,63
HSEI	27.093,80	1,55%	6,23%	10,74
FTSE	7.323,80	0,22%	8,76%	13,37
DJIA	27.934,02	-0,36%	21,12%	18,88
NASDAQ	8.570,66	0,24%	30,16%	25,77

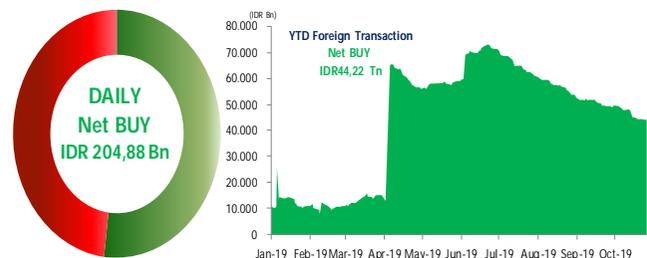
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	55,21	-3,23%	-2,73%	21,80%
COAL	USD/TON	67,40	-0,15%	-34,53%	-33,86%
CPO	MYR/MT	2.622,00	0,96%	32,02%	23,62%
GOLD	USD/TOZ	1.472,45	0,07%	20,29%	14,94%
TIN	USD/MT	16.000,00	-0,37%	-18,37%	-17,89%
NICKEL	USD/MT	14.690,00	-1,04%	31,40%	36,91%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
UNVR	RUPS	
SIDO	Dividend Date	Rp 20/ saham
SPTO	Divided Record Date	Rp 22 / saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA ditutup melemah -0,36% pada perdagangan Selasa (19/11) diikuti oleh pelemahan indeks S&P sebesar (-0,06%) dan penguatan indeks Nasdaq (+0,24%). Pelemahan indeks ini terjadi di tengah penurunan saham Home Depot sebesar 5,4% setelah perusahaan perbaikan rumah nomor satu AS memangkas perkiraan penjualan untuk kedua kalinya di FY19E. Sementara itu, saham operator department store Kohl's Corp juga menurun 19,5% setelah memangkas perkiraan laba tahunannya dan mencatat penjualan di bawah estimasi. Di sisi lain, audiensi publik untuk penyelidikan impeachment terhadap Trump juga menambah ketidakpastian. Hari ini pasar menantikan beberapa rilis data seperti: 1) JPY Balance of Trade per Okt-19; 2) China Loan Prime Rate; 3) JPY Exports per Okt-19.

Domestic Updates

Posisi utang pemerintah mencapai Rp4.756,13 triliun dengan rasio utang pemerintah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menjadi 29,87% hingga 10M19. Utang pemerintah ini terdiri dari penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp3.984,6 triliun dan pinjaman sebesar Rp771,54 triliun. Menurut Kemenkeu, kontribusi utang pemerintah terbesar berasal dari penerbitan SBN domestik sejalan dengan upaya pemerintah melakukan pendalaman pasar keuangan dan diversifikasi sumber pembiayaan.

Company News

- HRTA** menawarkan obligasi berkelanjutan I Hartadinata Abadi tahap I Tahun 2019 yang bernilai pokok Rp600 miliar dengan jangka waktu lima tahun. Rencana penggunaan dana ini untuk membayar sebagian saldo utang pokok fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) sebesar Rp142,5 miliar, modal kerja untuk anak perusahaan dalam bentuk pinjaman ke PT Gadai Cahaya Dana Abadi sebesar Rp120 miliar dan sisanya akan digunakan untuk meningkatkan utilisasi dari keempat pabrik yang dimiliki oleh perusahaan. (Kontan)
- SRIL** melunasi surat utang senior anak usahanya, Golden Legacy Pte. Ltd. senilai USD188,16 juta. Nilai pelunasan dari surat utang terdiri atas jumlah pokok terutang sebesar USD174,52 juta, premi sebesar USD7,20 juta dan bunga akrual dan terutang sebesar USD6,44 juta. Pelunasan surat utang ini bagian dari penggunaan dana atas transaksi penerbitan surat utang baru oleh perseroan dalam denominasi mata uang dolar AS dengan jumlah pokok sebesar USD225 juta yang dijamin oleh SPD (PT Sinar Pantja Djaja), BIS (PT Bitratex Industries), dan PMJ (PT Primayudha Mandirijaya). (Market Bisnis)
- URBN** mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 381% YoY atau senilai Rp306,57 miliar di 9M19. Pencapaian ini berasal dari penjualan apartemen yang meningkat 534% YoY menjadi Rp249,77 miliar serta berkontribusi 81,47% terhadap total pendapatan perusahaan. Seiring kenaikan pendapatan tersebut, beban pokok pendapatan perusahaan juga meningkat menjadi Rp211,73 miliar. Namun, laba bersih perusahaan mencapai Rp94,83 miliar atau meningkat 219% YoY. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG menguat 0,48% pada perdagangan Selasa (19/11) diikuti aksi beli bersih investor asing senilai Rp204,88 miliar. Penguatan IHSG terjadi di tengah bursa regional Asia yang fluktuatif seiring dengan penantian arah negosiasi dagang AS-China. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD melemah pada level Rp14.091. IHSG hari ini diperkirakan akan menguat pada rentang 6.120-6.275 di tengah penantian keputusan suku bunga. **Today's recommendation: BNLI, MEDC, PTBA, TKIM.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
BNLI	1,035	Buy on Weakness	BNLI sudah berada pada akhir wave [c] dari wave 4, dimana koreksi BNLI sudah relatif terbatas. Selanjutnya, BNLI berpotensi berbalik arah untuk membentuk wave 5.
MEDC	655	Buy on Weakness	MEDC sedang berada pada awal wave [iii], yang berarti MEDC diperkirakan masih berpotensi untuk melanjutkan penguataannya.
PTBA	2,480	Buy on Weakness	Pergerakan PTBA sudah berada pada awal wave [v], dimana PTBA akan cenderung bergerak positif.
TKIM	12,200	Sell on Strength	Posisi TKIM saat ini masih berada pada wave iv dari wave (c) dari wave [c]. Adapun target koreksi TKIM berada pada level 11,340 dan 11,075..



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

